BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitan yang telah dilakukan pada kelas V salah satu sekolah dasar kota Bandung. Adapun simpulan dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil penelitian hingga refleksi yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran IPS yang menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada kelas V pada salah satu sekolah dasar di kota Bandung tahun ajaran 2015/2016. Adapun beberapa simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square* dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah pembelajaran dalam RPP terdiri dari empat langkah kegiatan pokok yaitu: menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi, membagikan lembar kerja, Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertikal, horizontal maupun diagonal, dan memberikan poin setiap jawaban dalam kotak. Langkah pokok pembelajaran dengan menerapkan Model *Word Square* pada siklus I dan siklus II tidak mengalami perubahan, namun ada beberapa langkah kegiatan pada siklus I yang tidak terlaksana dengan baik tetapi pada siklus II diperbaiki sehingga setiap langkah-langkah dapat terlaksana dengan baik.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* di kelas V ini dapat dikatakan mengalami pengingkatan setelah menggunakan model pembelajaran Word Square. Hal ini terlihat dari kemampuan belajar siswa terlihat meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa 59,62% dan meningkat pada siklus II yaitu 92,69%. Pada siklus I terdapat 9 siswa yang tuntas dengan

presentase sebesar 33,33% dan tidak tuntas sebesar 66,66%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan prsentase sebesar 100%. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam ranah kognitif mengalami peningkatan.

3. Keaktifan Belajar Siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan Model Pembelajaran *Word Square* di kelas V mengalami peningkatan setelah menggunakan Model Pembelajaran Word Square. Hal ini terlihat pada presentasi keaktifan belajar siswa pada siklus I dan Siklus II. Pada siklus I diperoleh presentasi keaktifan belajar siswa pada kategori Sedang yakni 67%. Sedangkan siklus II keaktifan belajar siswa pada kategori Sangat Tinggi meningkat yakni 97%. Berdasarkan Keaktifan belajar siswa siklus Ke siklus II bahwa terlihat mengalami peningkatan yang sangat baik

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan selama penelitian dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan dan menindaklanjuti penelitian pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Pembelajaran Word Square. Adapun beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, Model Pembelajaran *Word Square* dapat mengaktifkan dan menigkatkan hasil belajar siswa, maka pihak sekolah hendaknya menyarankan dan memfasilitasi guru-guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Word Square agar pembelajaran dapat berajalan dengan optimal.
2. Bagi guru, Model Pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran IPS dapat diterapkan dengan prosedur yang tepat yaitu dengan mengikuti langkah-langkah Model *Word Square* dengan baik. Dengan menerapkan model ini guru juga dapat melihat karakteristik siswa maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menerapkan Model Pembelajaran *Word Square* ini menemukan permasalahan yang berkaitan dengan perhatian rendah, makan guru sebaiknya menarik perhatian siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran agar proses pembelajaran

lebih efektif dan berjalan secara optimal. Dan apabila menemukan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi rendah, maka guru harus lebih mampu menyemangati siswa baik berupa reward atau pun dengan cara lain yang bisa menghilangkan jenuh siswa selama pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dan mengembangkan Model Pembelajaran *Word Square* ini lebih bervariasi dan kreatif dalam menggunakan media maupun cara belajar agar anak tidak jenuh dalam pembelajaran dan lebih tertarik. Selain itu peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan waktu yang luas untuk melakukan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.